

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode survei dengan pendekatan penelitian kuantitatif. Peneliti berusaha untuk mendapatkan dan mengumpulkan data, serta informasi dari berbagai individu yang dijadikan responden penelitian dengan menggunakan instrumen daftar pernyataan yang disusun secara terstruktur sesuai dengan kepentingan data yang diperlukan, dan berpedoman pada substansi serta judul penelitian. Penelitian survei dimaksudkan untuk menentukan hubungan kausal dan pengujian hipotesis. Menurut Dyah K (2001), penelitian survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuisioner sebagai alat pengukur data pokok. Penelitian jenis ini dapat digunakan untuk maksud : 1) penjajagan, 2) deskriptif *eksplanatory* atau *confirmatory*, yakni menjelaskan hubungan kausal dan pengajuan hipotesis, 3) evaluasi, 4) prediksi, 5) penelitian operasional, dan 6) pengembangan indikator-indikator sosial.

Sugiyono (2010) menyatakan: metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya menggunakan sampel random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif (statistik) dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Langkah-langkah yang dilakukan penelitian survei, antara lain: 1) merumuskan masalah: masalah penelitian dan menentukan tujuan survei, 2) menentukan konsep dan hipotesa serta menggali

kepustakaan, 3) menentukan sampel, 4) membuat kuisisioner, 5) melakukan pekerjaan lapangan, 6) mengolah data, dan 7) analisis dan pelaporan. Analisis data yang digunakan adalah analisis jalur. Analisis ini akan digunakan dalam menguji besarnya kontribusi ditunjukkan oleh keefisien jalur pada setiap diagram jalur dari hubungan antar variabel Kepemimpinan manajerial (X1), Kompetensi dosen (X2), dan Sumber daya fasilitas pendidikan (X3) terhadap Kualitas kinerja manajemen program pendidikan politeknik (Y).

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda sism yang lain. Ppulasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek sampel itu Sugiyono (2010). Dalam penelitian, populasi dibedakan antara populasi secara umum, populasi target, dan populasi terukur. Populasi umum adalah populasi menyeluruh, populasi target adalah populasi yang menjadi sasaran keberlakuan kesimpulan penelitian, sedangkan populasi terukur adalah populasi yang secara ril dijadikan dasar dalam penentuan sampel. Populasi target merupakan populasi yang dengan alasan yang kuat memiliki kesamaan karakteristik dengan populasi terukur.

2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono(2006:131), sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Kemudian ia menyarankan bahwa ukuran

sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500. Sedangkan menurut Arikunto (1998:117-120), bahwa yang disebut dengan sampel adalah bagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Penentuan jumlah sampel dengan cara mengambil sebanyak 10% s/d 15% atau 20 s/d 25 % atau lebih jika populasi lebih dari 100, sedangkan jika kurang dari 100 sebaiknya diambil semuanya. Berkaitan dengan teknik pengambilan sampel Nasution (2003:135) menyatakan bahwa, "Mutu penelitian tidak selalu ditentukan oleh besarnya sampel, akan tetapi oleh kokohnya dasar-dasar teorinya, oleh desain penelitiannya (asumsi-asumsi statistik), serta mutu pelaksanaan dan pengolahannya.

Dalam penelitian kuantitatif yang menjadi perhatian utamanya ada populasi oleh karena itu, dikemukakan beberapa pendapat, para ahli tentang pengertian populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin baik hasil menghitung ataupun pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif dari karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya (Sudjana, 2003:6). Pada umumnya pengertian survei dibatasi pada penelitian yang datanya dikumpulkan dari sampel atas populasi untuk mewakili seluruh populasi.

Pada tahun akademik 2011/2012 Polban menyelenggarakan pendidikan Akhli Madya (Diploma 3) sebanyak 18 Program Studi dan pendidikan Sarjana Sains Terapan (Dipoma 4) sebanyak 14 Program Studi. Dengan jumlah mahasiswa aktif 4475 orang. Proses penyelenggaraan pendidikan di Polban diampu oleh dosen tetap dengan kualifikasi pendidikan mulai SI/D4 sampai yang berkualifikasi S3. Adapun jumlah dosen Polban berdasarkan kualifikasi pendidikan adalah D4 sebanyak 21 orang, S1 sebanyak 82 orang, SP-1 sebanyak 6 orang, S2 sebanyak 353 orang dan yang berpendidikan S3 sebanyak 30 orang, jadi jumlah keseluruhan adalah 492 orang.

Dari penjelasan tersebut maka jumlah populasi sebesar 492. Adapun Tabulasi dari rincian tersebut ditunjukkan pada tabel 3.1.

Tabel 3.1. Jumlah Populasi Dosen Tetap Politeknik Negeri Bandung

No.	Strata	Populasi Dosen
1.	S1+D4	82+21=103
2.	S2+Sp1	353+5=359
3.	S3	30
Total		492

Teknik pengambilan sampel ini adalah berdasarkan kelompok yang mewakili populasi, dan untuk menghitung banyaknya sampel pada penelitian ini dengan menggunakan rumus Taro Yamane pada Riduwan (2008:44), yaitu:

$$n = \frac{N}{(Nd^2 + 1)}$$

Dimana :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d = presisi yang ditetapkan

Dengan menetapkan tingkat presisi sebesar 10%, tingkat kepercayaan 95% dan jumlah populasi sebanyak 495, maka diperoleh:

$$n = \frac{492}{(492 \times 0,1^2 + 1)}$$

$$n = \frac{492}{(492 \times 0,01 + 1)}$$

$$n = 83,193$$

Pada penelitian ini nilai sampel ditetapkan dan = 85

C. Definisi Operasional

1. Kualitas kinerja manajemen program pendidikan politeknik (Y)

Ace Suryadi (1993) menjelaskan bahwa "Mutu pendidikan adalah kemampuan lembaga pendidikan dalam mendayagunakan sumber-sumber pendidikan untuk meningkatkan kemampuan belajar seoptimal mungkin". Analisis konsep ini menekankan kepada kinerja lembaga pendidikan, yaitu ada kecenderungan semakin efektif dalam mendayagunakan sumber-sumber pendidikan dan hasil yang dicapai baik, maka dapat dikatakan pendidikan tersebut memiliki mutu yang baik. Menurut Tampubolon (1996) perguruan tinggi merupakan lembaga yang melaksanakan usaha pelayanan atau jasa. Usaha untuk penilaian kinerja perguruan tinggi tersebut didasarkan pada lima dimensi manajemen layanan, yaitu manajemen jasa : a) kurikuler, b) penelitian, c) administrasi, d) kebijakan umum atau kepemimpinan, dan e) ekstrakurikuler. Pada penelitian ini penulis memodifikasi pembidangan tersebut menjadi : a) kebijakan umum/kepemimpinan, b) administrasi, c) pendidikan (kurikuler dan ekstra kurikuler, dan d) penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Keempat dimensi kajian tersebut pada penelitian ini di operasionalkan menjadi 80 item kuisisioner, yang disusun dengan format skala Linkert, kisaran secara kontinyu antara 1 sampai dengan 5 jawaban.

2. Kepemimpinan manajerial (X1)

Dalam lingkungan pendidikan, secara spesifik kepemimpinan pendidikan dimaknai sebagai kemampuan mempengaruhi suatu kelompok ke arah tercapainya tujuan pendidikan. Fungsi kepemimpinan pendidikan di sekolah sebagai kepemimpinan manajerial adalah pengelola mutu, yang meliputi perencanaan mutu, pengembangan produk dan proses yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan

pelanggan secara efektif dan efisien . Kajian kepemimpinan manajerial yang dikembangkan pada penelitian ini terdiri dari lima dimensi, yaitu : a) Kepemimpinan Pendidikan, b) Kepemimpinan Personal, c) Kepemimpinan Relasional, d) Kepemimpinan Intelektual, dan e) Kepemimpinan Organisasi. Kelima dimensi kajian tersebut di operasionalkan menjadi 28 item kuisisioner, yang disusun dengan format skala Linkert, kisaran secara kontinyu antara 1 sampai dengan 5 jawaban.

3. Kompetensi dosen (X2)

Penjabaran operasional variabel kompetensi dosen didasarkan pada aturan yang dikeluarkan oleh Dikti, yakni membagi menjadi empat dimensi kajian, yakni: a) kompetensi pedagogik, b) kompetensi kepribadian, c) kompetensi kompetensi sosial, dan d) kompetensi profesional. Keempat dimensi kajian tersebut pada penelitian ini di operasionalkan menjadi 28 item kuisisioner, yang disusun dengan format skala Linkert, kisaran secara kontinyu antara 1 sampai dengan 5 jawaban.

4. Sumber daya fasilitas pendidikan (X3)

Sumber daya fasilitas pendidikan menurut Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi (SPM-PT : 2010), meliputi dimensi manajemen : a) akademik, b) kemahasiswaan, c) penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, d) fasilitas dan infrastuktur, e) sumber daya manusia, g) keuangan, dan f) sistem informasi.

Dalam penelitian ini dimensi sumber daya pendidikan di tetapkan dengan memilih elemen-elemen yang peneliti anggap “paling penting” dari standar yang dikeluarkan oleh dikti, yaitu meyangkut : a) fasilitas dan infrastuktur atau sarana dan prasarana, dan b) sistem informasi, serta di definisikan sebagai : sumber daya fasilitas pendidikan. Kedua dimensi kajian tersebut pada penelitian ini di

operasionalkan menjadi 35 item kuisioner, yang disusun dengan format skala Linkert, kisaran secara kontinyu antara 1 sampai dengan 5 jawaban.

D. Prosedur Penelitian

1. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu perangkat yang digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Menurut Sugiyono(2010:120), langkah dalam pengembangan instrumen penelitian dimulai dengan menentukan variabel penelitian yang ditetapkan pada pendefinisian variabel penelitian, menentukan indikator yang akan diukur, selanjutnya menjabarkan indikator kedalam butir-butir pertanyaan atau pernyataan. Untuk memudahkan penyusunan instrumen, maka perlu digunakan “matriks pengembangan instrumen” atau disebut kisi-kisi instrumen. Variabel dan dimensi atau indikator penelitian yang ditunjukkan pada tabel 3.2.

2. Pengujian instrumen penelitian

Instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel. Untuk itu instrumen penelitian sebelum dipergunakan, harus dilakukan proses uji reliabilitas dan uji validitas untuk setiap item pertanyaan. Pengujian diawali dengan memberikan uji coba kepada populasi penelitian, kemudian hasil uji coba dihitung validitas dan reliabilitasnya. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Artinya instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur

objek yang sama maka akan menghasilkan data yang sama. Setelah didapatkan hasil dari perhitungan validitas dan reliabilitas, kemudian item pertanyaan yang tidak valid direvisi atau diganti untuk digunakan pada penelitian sebenarnya.

Tabel 3.2. Variabel dan Dimensi Penelitian

No	Variabel	Dimensi	Item Pertanyaan
1	Kepemimpinan Manajerial (X1)	a. Kepemimpinan Pendidikan b. Kepemimpinan Personal c. Kepemimpinan Relasional d. Kepemimpinan Intelektual e. Kepemimpinan Organisasi	1,2,3,4 5,6,7,8,9,10 11,12,13,14,15,16 17,18,19,20,21,22 23,24,25,26,27,28
2	Kompetensi Dosen (X2)	a. Kompetensi Pedagogik b. Kompetensi Profesional c. Kompetensi Kepribadian d. Kompetensi Sosial	1,2,3,4,5,6,7,8,9 10,11,12,13,14,15,16,17 18,19,20,21,22,23 24,25,26,27,28
3	Sumber Daya Fasilitas Pendidikan (X3)	a. Sarana dan Prasarana b. Sistem Informasi	1 s/d 15 16 s/d 35
4	Kualitas Kinerja Manajemen Program Pendidikan Politeknik (Y)	a. Kebijakan Umum /Kepemimpinan b. Administrasi c. Pendidikan (Kurikuler dan Ekstra kurikuler) d. Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	1 s/d 14 15 s/d 33 34 s/d 72 73 s/d 80

3. Pengujian validitas dan reliabilitas

Uji validitas dilakukan berkenaan dengan ketepatan alat ukur terhadap konsep yang diukur sehingga benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Berkaitan dengan pengujian validitas instrumen menurut Riduwan (2004:109) menjelaskan bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Alat ukur yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Untuk menguji validitas alat ukur, terlebih dahulu dicari harga korelasi antara bagian-bagian dari alat ukur secara keseluruhan dengan cara mengkorelasikan setiap butir alat ukur dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir.

- **Uji validitas**

Untuk menghitung validitas alat ukur digunakan rumus *Pearson Product Moment* adalah :

$$R_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

dimana:

R_{xy} = validitas instrumen

$\sum X$ = jumlah skor item

$\sum Y$ = jumlah skor total

N = jumlah responden

Selanjutnya dihitung uji-t dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

dimana:

t = nilai t_{hitung}

r = koefisien korelasi hasil t_{hitung}

n = jumlah responden

Distribusi (tabel t) untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk = n-2$)

Kaidah keputusan :

Jika : $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti **valid**

$t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti **tidak valid**

Jika instrumen tersebut valid, maka dilihat kriteria penapsiran mengenai indeks

korelasinya (r) sebagai berikut:

Antara 0,800 – 1,000 : sangat tinggi

Antara 0,600 – 0,799 : tinggi

Antara 0,400 – 0,599 : cukup tinggi

Antara 0,200 – 0,399 : rendah

Antara 0,000 – 0,199 : sangat rendah

(a). Uji validitas variabel Kepemimpinan Manajerial (X1)

Tabel 3.3. Hasil Uji Validitas Variabel Kepemimpinan Manajerial (X1)

Item	r hitung	r tabel	Keterangan	Kesimpulan
p1	0.87	(n=85, =5%) 0,213 atau (n=85, =1%) 0,276	r hitung> r tabel	Valid
p2	0.85		r hitung> r tabel	Valid
p3	0.87		r hitung> r tabel	Valid
p4	0.89		r hitung> r tabel	Valid
p5	0.81		r hitung> r tabel	Valid
p6	0.83		r hitung> r tabel	Valid
p7	0.80		r hitung> r tabel	Valid
p8	0.79		r hitung> r tabel	Valid
p9	0.76		r hitung> r tabel	Valid
p10	0.75		r hitung> r tabel	Valid
p11	0.89		r hitung> r tabel	Valid
p12	0.79		r hitung> r tabel	Valid

Yusuf Sofyan

Kualitas Kinerja Manajemen Program Pendidikan Politeknik
Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu

Lanjutan Tabel 3.3. Hasil Uji Validitas Variabel Kepemimpinan Manajerial (X1)

Item	r hitung	r tabel	Keterangan	Kesimpulan
p13	0.90	(n=85, =5%) 0,213 atau (n=85, =1%) 0,276	r hitung> r tabel	Valid
p14	0.87		r hitung> r tabel	Valid
p15	0.88		r hitung> r tabel	Valid
p16	0.81		r hitung> r tabel	Valid
p17	0.82		r hitung> r tabel	Valid
p18	0.87		r hitung> r tabel	Valid
p19	0.79		r hitung> r tabel	Valid
p20	0.82		r hitung> r tabel	Valid
p21	0.83		r hitung> r tabel	Valid
p22	0.89		r hitung> r tabel	Valid
p23	0.81		r hitung> r tabel	Valid
p24	0.83		r hitung> r tabel	Valid
p25	0.77		r hitung> r tabel	Valid
p26	0.75		r hitung> r tabel	Valid
p27	0.87		r hitung> r tabel	Valid
p28	0.84		r hitung> r tabel	Valid

(b). Uji validitas variabel Kompetensi Dosen (X2)

Tabel 3.4. Hasil Uji Validitas Variabel Kompetensi Dosen (X2)

Item	r hitung	r tabel	Keterangan	Kesimpulan
p1	0.68	(n=85, =5%) 0,213 atau (n=85, =1%) 0,276	r hitung> r tabel	Valid
p2	0.66		r hitung> r tabel	Valid
p3	0.78		r hitung> r tabel	Valid
p4	0.80		r hitung> r tabel	Valid
p5	0.55		r hitung> r tabel	Valid
p6	0.74		r hitung> r tabel	Valid
p7	0.61		r hitung> r tabel	Valid
p8	0.64		r hitung> r tabel	Valid
p9	0.77		r hitung> r tabel	Valid
p10	0.79		r hitung> r tabel	Valid
p11	0.71		r hitung> r tabel	Valid
p12	0.70		r hitung> r tabel	Valid

Lanjutan Tabel 3.4. Hasil Uji Validitas Variabel Kompetensi Dosen (X2)

Item	r hitung	r tabel	Keterangan	Kesimpulan
p13	0.80	(n=85, =5%) 0,213 atau (n=85, =1%) 0,276	r hitung> r tabel	Valid
p14	0.75		r hitung> r tabel	Valid
p15	0.67		r hitung> r tabel	Valid
p16	0.45		r hitung> r tabel	Valid
p17	0.66		r hitung> r tabel	Valid
p18	0.59		r hitung> r tabel	Valid
p19	0.58		r hitung> r tabel	Valid
p20	0.50		r hitung> r tabel	Valid
p21	0.57		r hitung> r tabel	Valid
p22	0.66		r hitung> r tabel	Valid
p23	0.57		r hitung> r tabel	Valid
p24	0.63		r hitung> r tabel	Valid
p25	0.48		r hitung> r tabel	Valid
p26	0.52		r hitung> r tabel	Valid
p27	0.43		r hitung> r tabel	Valid
p28	0.40		r hitung> r tabel	Valid

(c). Uji validitas variabel Sumber Daya Fasilitas Pendidikan (X3)

Tabel 3.5. Hasil Uji Validitas Variabel Sumber Daya Fasilitas Pendidikan (X3)

Item	r hitung	r tabel	Keterangan	Kesimpulan
p1	0.47	(n=85, =5%) 0,213 atau (n=85, =1%) 0,276	r hitung> r tabel	Valid
p2	0.59		r hitung> r tabel	Valid
p3	0.61		r hitung> r tabel	Valid
p4	0.45		r hitung> r tabel	Valid
p5	0.37		r hitung> r tabel	Valid
p6	0.51		r hitung> r tabel	Valid
p7	0.59		r hitung> r tabel	Valid
p8	0.65		r hitung> r tabel	Valid
p9	0.47		r hitung> r tabel	Valid
p10	0.68		r hitung> r tabel	Valid
p11	0.52		r hitung> r tabel	Valid
p12	0.66		r hitung> r tabel	Valid

Lanjutan Tabel 3.5. Hasil Uji Validitas Variabel
Sumber Daya Fasilitas Pendidikan (X3)

Item	r hitung	r tabel	Keterangan	Kesimpulan
p13	0.74	(n=85, =5%) 0,213 atau (n=85, =1%) 0,276	r hitung> r tabel	Valid
p14	87.00		r hitung> r tabel	Valid
p15	0.90		r hitung> r tabel	Valid
p16	0.65		r hitung> r tabel	Valid
p17	0.62		r hitung> r tabel	Valid
p18	0.54		r hitung> r tabel	Valid
p19	0.58		r hitung> r tabel	Valid
p20	0.58		r hitung> r tabel	Valid
p21	0.73		r hitung> r tabel	Valid
p22	0.73		r hitung> r tabel	Valid
p23	0.63	r hitung> r tabel	Valid	
p24	0.76	r hitung> r tabel	Valid	
p25	0.69	r hitung> r tabel	Valid	
p26	0.63	r hitung> r tabel	Valid	
p27	0.51	r hitung> r tabel	Valid	
p28	0.62	r hitung> r tabel	Valid	
p29	0.41	r hitung> r tabel	Valid	
p30	0.56	r hitung> r tabel	Valid	
p31	0.56	r hitung> r tabel	Valid	
p32	0.71	r hitung> r tabel	Valid	
p33	0.73	r hitung> r tabel	Valid	
p34	0.69	r hitung> r tabel	Valid	
p35	0.61	r hitung> r tabel	Valid	

(d). Uji validitas variabel Kualitas Kinerja Manajemen Program Pendidikan
Politeknik (Y)

Tabel 3.6. Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Kinerja Manajemen Program Politeknik (Y)

Item	r hitung	r tabel	Keterangan	Kesimpulan
p1	0.59	(n=85, =5%) 0,213 atau (n=85, =1%) 0,276	r hitung> r tabel	Valid
p2	0.75		r hitung> r tabel	Valid
p3	0.73		r hitung> r tabel	Valid
p4	0.66		r hitung> r tabel	Valid
p5	0.51		r hitung> r tabel	Valid
p6	0.64		r hitung> r tabel	Valid
p7	0.74		r hitung> r tabel	Valid
p8	0.74		r hitung> r tabel	Valid
p9	0.76		r hitung> r tabel	Valid
p10	0.70		r hitung> r tabel	Valid
p11	0.71		r hitung> r tabel	Valid
p12	0.71		r hitung> r tabel	Valid
p13	0.60		r hitung> r tabel	Valid
p14	0.78		r hitung> r tabel	Valid
p15	0.58		r hitung> r tabel	Valid
p16	0.61		r hitung> r tabel	Valid
p17	0.60		r hitung> r tabel	Valid
p18	0.55		r hitung> r tabel	Valid
p19	0.71		r hitung> r tabel	Valid
p20	0.57		r hitung> r tabel	Valid
p21	0.72		r hitung> r tabel	Valid
p22	0.55		r hitung> r tabel	Valid
p23	0.70		r hitung> r tabel	Valid
p24	0.62		r hitung> r tabel	Valid
p25	0.77		r hitung> r tabel	Valid
p26	0.55		r hitung> r tabel	Valid
p27	0.56		r hitung> r tabel	Valid
p28	0.57		r hitung> r tabel	Valid
p29	0.63		r hitung> r tabel	Valid
p30	0.74		r hitung> r tabel	Valid
p31	0.72		r hitung> r tabel	Valid

Lanjutan 1 tabel 3.6. Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Kinerja Manajemen Program Pendidikan Politeknik (Y)

Item	r hitung	r tabel	Keterangan	Kesimpulan
p32	0.83		r hitung> r tabel	Valid
p33	0.74		r hitung> r tabel	Valid
p34	0.40		r hitung> r tabel	Valid
p35	0.54		r hitung> r tabel	Valid
p36	0.71		r hitung> r tabel	Valid
p37	0.73		r hitung> r tabel	Valid
p38	0.69	(n=85, =5%)	r hitung> r tabel	Valid
p39	0.58	0,213	r hitung> r tabel	Valid
p40	0.65	atau	r hitung> r tabel	Valid
p41	0.81	(n=85, =1%)	r hitung> r tabel	Valid
p42	0.42	0,276	r hitung> r tabel	Valid
p43	0.54		r hitung> r tabel	Valid
p44	0.56		r hitung> r tabel	Valid
p45	0.62		r hitung> r tabel	Valid
p46	0.71		r hitung> r tabel	Valid
p47	0.69		r hitung> r tabel	Valid
p49	0.71		r hitung> r tabel	Valid
p50	0.56		r hitung> r tabel	Valid
p51	0.54		r hitung> r tabel	Valid
p52	0.49		r hitung> r tabel	Valid
p53	0.57		r hitung> r tabel	Valid
p54	0.69		r hitung> r tabel	Valid
p55	0.37		r hitung> r tabel	Valid
p56	0.77		r hitung> r tabel	Valid
p57	0.45		r hitung> r tabel	Valid
p58	0.61		r hitung> r tabel	Valid
p59	0.71		r hitung> r tabel	Valid
p60	0.76		r hitung> r tabel	Valid
p61	0.75		r hitung> r tabel	Valid
p62	0.68		r hitung> r tabel	Valid

Lanjutan 2 tabel 3.6. Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Kinerja Manajemen Program Pendidikan Politeknik (Y)

Item	r hitung	r tabel	Keterangan	Kesimpulan
p63	0.64		r hitung> r tabel	Valid
p64	0.81		r hitung> r tabel	Valid
p65	0.63		r hitung> r tabel	Valid
p66	0.79		r hitung> r tabel	Valid
p67	0.65		r hitung> r tabel	Valid
p68	0.52		r hitung> r tabel	Valid
p69	0.57		r hitung> r tabel	Valid
p70	0.58		r hitung> r tabel	Valid
p71	0.84		r hitung> r tabel	Valid
p72	0.71		r hitung> r tabel	Valid
p73	0.56		r hitung> r tabel	Valid
p74	0.62		r hitung> r tabel	Valid
p75	0.57		r hitung> r tabel	Valid
p76	0.43		r hitung> r tabel	Valid
p77	0.43		r hitung> r tabel	Valid
p78	0.61		r hitung> r tabel	Valid
p79	0.66		r hitung> r tabel	Valid
p80	0.74		r hitung> r tabel	Valid

- **Uji reliabilitas**

Uji reliabilitas digunakan untuk mendapatkan tingkat ketepatan (keajegan atau keandalan) instrumen penelitian. Riduwan (2004:115), untuk pengujian reliabilitas digunakan rumus alpha, adapun tahapan yang harus dilakukan adalah:

(1). Menghitung varian skor tiap item :

$$S_i = \frac{\sum x_i^2 - \frac{(\sum x_i)^2}{N}}{N}$$

Dimana :

S_i = varian skor tiap item

$\sum x_i^2$ = jumlah kuadrat item xi
 $(\sum x_i)^2$ = jumlah item xi dikuadratkan
 N = jumlah responden

(2). Mejumlahkan semua varian :

$$\sum S_i = S_1 + S_2 + S_3 \dots + S_n$$

Dimana :

$\sum S_i$ = varian semua item
 $S_1, S_2, S_3 \dots n$ = varian item ke 1, 2, 3n

(3). Menghitung varian total :

$$S_t = \frac{\sum x_t^2 - \frac{(\sum x_t)^2}{N}}{N}$$

Dimana :

S_t = varian skor tiap item
 $\sum x_t^2$ = jumlah kuadrat item xt
 $(\sum x_t)^2$ = jumlah item xt dikuadratkan
 N = jumlah responden

(4). Masukkan nilai alpha:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right)$$

Dimana :

r_{11} = nilai reliabilitas
 $\sum S_i$ = jumlah varian skor tiap item
 S_t = varian total
 k = jumlah item

(5). Uji reliabilitas

Rumus yang digunakan adalah rumus korelasi *Pearson Product Moment* dengan teknik belah dua awal-akhir:

$$r_b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Harga r_{xy} atau r_b ini baru menunjukkan reliabilitas setengah tes, atau disebut $t_{\text{awal-akhir}}$. Untuk mencari reliabilitas seluruh tes digunakan rumus *Spearman Brown*, yaitu :

$$r_{11} = \frac{2rb}{1+rb}$$

Untuk mengetahui signifikansi koefesien korelasi, digunakan tabel distribusi (Tabel t), untuk $\alpha = 0,05$ atau $=0,01$ dengan derajat kebebasan ($dk = n - 2$). Kemudian membandingkan r_{11} dengan r_{tabel} , bila memenuhi persyaratan sebagai berikut:

Jika : $r_{11} > r_{\text{tabel}}$, berarti instrumen Reliabel

Jika : $r_{11} < r_{\text{tabel}}$, berarti instrumen Tidak Reliabel.

(a). Uji reliabilitas variabel Kepemimpinan manajerial (X1)

Tabel 3.7. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kepemimpinan Manajerial (X1)

Cronbach's Alpha	N of Items
.983	28

(b). Uji reliabilitas variabel Kompetensi Dosen (X2)

Tabel 3.8. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kompetensi Dosen (X2)

Cronbach's Alpha	N of Items
.945	28

(c). Uji reliabilitas variabel Sumber Daya Fasilitas Pendidikan (X3)

Tabel 3.9. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Sumber Fasilitas Pendidikan (X3)

Cronbach's Alpha	N of Items
.953	28

(d). Uji reliabilitas variabel Kualitas Kinerja Manajemen Program Pendidikan Politeknik (Y)

Tabel 3.10. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kualitas Kinerja Manajemen Program Politeknik (Y)

Cronbach's Alpha	N of Items
.982	28

Hasil uji reliabilitas untuk masing-masing variabel : kepemimpinan manajerial, kompetensi dosen, sumber daya fasilitas pendidikan dan kualitas kinerja manajemen program pendidikan politeknik seperti ditunjukkan pada tabel 3.7 sampai tabel 3.10, nilai alpha masing-masing : 0,983 , 0,945 , 0,953 , dan

0,982. Nilai-nilai tersebut lebih besar dari 0,6 , berarti semua variabel tersebut memenuhi kriteria reliabilitas.

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses pengolahan data untuk mengambil atau menentukan kesimpulan-kesimpulan dari data yang sudah dikumpulkan, dengan demikian nantinya dapat diketahui hasil dari penelitian. Proses pengolahan data seperti telah dilakukan pada pengujian validitas dan reliabilitas variabel, yakni menggunakan alat bantu berupa komputer mikro dan perangkat lunak *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 20 dan *Microsoft Exel* 2007. Adapun prosedur pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi: 1) menyeleksi data agar dapat diolah lebih lanjut, 2) menentukan bobot nilai untuk setiap kemungkinan jawaban pada setiap item variabel dengan menggunakan skala penilaian yang telah ditentukan, kemudian ditentukan skornya, 3) menganalisis secara deskriptif, untuk mengetahui karakteristik data. Dari analisis ini akan diketahui rata-rata, nilai tengah atau median, deviasi standar dan varian dari masing-masing variabel.

Penentuan korelasi menggunakan rumus *Pearson Product Moment*, dimana korelasi diberi lambang **r**. Nilai **r** berada pada minus satu sampai dengan satu ($-1 \leq r \leq 1$). Bila nilai $r = -1$, berarti korelasi negatif sempurna, bila $r = 0$ berarti tidak ada korelasi, serta bila $r = 1$, berarti korelasinya sempurna atau kuat. Definisi atau interpretasi koefisien korelasi dalam penelitian ini ditunjukkan pada tabel 3.11.

Tabel 3.11. Interpretasi Koefesien Korelasi

Interval Koefesien	Tingkat Hubungan
0,800 - 1,000	Sangat Kuat (SK)
0,600 - 0,799	Kuat (K)
0,400 – 0,599	Cukup Kuat (CK)
0,200 - 0,399	Rendah (R)
0,000 – 0,199	Sangat Rendah (SR)

